

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian survey merupakan desain populer dalam pendidikan. Penelitian survey adalah prosedur dalam penelitian kuantitatif dimana peneliti mengelola survey dengan sampel atau untuk seluruh populasi orang untuk menggambarkan sikap, pendapat, perilaku atau karakteristik populasi.

Penelitian survey merupakan kegiatan penelitian yang mengumpulkan data pada saat tertentu (Sukarsdi, 2011,h.193). Kerlinger mengemukakan tentang penelitian survey yang dikutip oleh Nurhafidah(2020):

“Penelitian survey merupakan penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi, dan hubungan-hubungan anatar variable sosiologis maupun psikologis”.

Tujuan penelitian survey adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat, serta karakter yang khas dari kasus atau suatu kejadian yang bersifat umum, sesuai dengan jenis penelitian ini peneliti tertarik untuk meneliti Pengaruh Pembelajaran *Microteaching* Terhadap Sikap Percaya Diri Mahasiswa PLP II Prodi PAI IAIN Kendari dengan menggunakan instrument angket.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu

Penelitian ini berlangsung dari bulan september – november 2022.

b. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada prodi PAI fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari.

3.3 Variabel dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variable yaitu satu variable X (*pembelajaran microteaching*) dan satu variable Y (*sikap percaya diri*) dengan rincian sebagai berikut :



3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan peneliti untuk dipelajari kemudian menarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa. Adapun rincian jumlah siswa mahasiswa prodi PAI angkatan 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Sebaran Populasi Penelitian

Rombel	Mahasiswa PAI 2019
A	36
B	36
C	37

D	36
E	39
F	37
Jumlah	221

(Sumber pengelola PAI, FATIK, 2022)

3.4.2 Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan *carastratified random sampling* (Sugiyono, 2010, h.64). dilakukan pembagian elemen-elemen polulasi kedalam strata. Selanjutnya dari masing-masing strata dipilih sampelnya secara random sesuai proporsinya.

Adapun untuk menentukan besar sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Yamane dalam Ridwan (2010, h.26), yaitu :

$$n = \frac{N}{N.d^2+1}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d^2 = Presisi yang ditetapkan 0,1

Jumlah siswa sebanyak (N) = 221 siswa dan presisi (d^2) dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N.d^2+1} = \frac{221}{221 \cdot 0.1^2+1} \quad n = \frac{221}{3,21} = 68,84 = 69$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka besarnya sampel adalah sebanyak 69

mahasiswa. Penentuan sampel pada setiap kelas dilakukan secara proporsional, sedangkan teknik penarikan sampel pada setiap kelas dilakukan secara random sampling.

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan:

n_i = Sampel pada setiap kelas

N_i = Populasi pada setiap kelas

N = Jumlah populasi

n = Jumlah sampel

Rincian penetapan sampel dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Table 3.2 Penentuan Besar Sampel

No	Sampel	Jumlah Mahasiswa
1	$A = \frac{36}{221} \cdot 69 = 11,23$	11 Orang
2	$B = \frac{36}{221} \cdot 69 = 11,23$	11 Orang
3	$C = \frac{37}{221} \cdot 69 = 11,55$	12 Orang
4	$D = \frac{36}{221} \cdot 69 = 11,23$	11 Orang
5	$E = \frac{39}{221} \cdot 69 = 12,17$	12 Orang
6	$F = \frac{37}{221} \cdot 69 = 11,55$	12 Orang
JUMLAH		69

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara untuk memperoleh data guna memperkuat teori untuk pembuktian kebenaran hipotesis. Adapun

teknik untuk pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

3.5.1 Angket (Kuesioner)

Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna (Ridwan, 2009, h.71). Angket atau kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai alternative jawaban yang disediakan. Sehingga dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut responden tinggal memilih alternative jawaban yang dinilai paling sesuai dengan keadaan responden (Suharsimi Arikunto, 2009, h.141).

Adapun angket ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang Pengaruh pembelajaran *Microteaching* dengan sikap percaya diri mahasiswa PLP II Prodi PAI IAIN Kendari.

3.5.2 Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variasi yang berpa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2006). Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang berhubungan dengan gambaran umum perusahaan/obyek yang diteliti.

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang diperlukan dengan cara mempelajari atau mengutip arsi-arsip dan catatan-catatan yang ada pada obyek yang diteliti.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk

mengukur fenomena alam maupun social yang diamati secara spesifik, semua fenomena itu disebut variable penelitian. Instrument penelitian hendaknya dapat menunjang data sesuai dengan yang dibutuhkan penarikan kesimpulan bisa lebih akurat. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala pembelajaran *Microteaching* dan sikap percaya diri mahasiswa PLP II.

Instrument penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian berupa angket atau kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Instrument yang dimaksudkan adalah untuk menghasilkan data yang akurat yang dikembangkan dengan menggunakan model skala Likert yang terdiri atas empat pilihan yaitu: Sangat setuju, setuju, kurang setuju dan tidak setuju.

Tabel 3.3 Tabel Konversi Skor dan predikat Hasil Belajar untuk setiapprnah

Sikap			
Pernyataan positif		Pernyataan negative	
Modus	Predikat	Modus	Predikat
4	Sangat Setuju	4	Tidak setuju
3	Setuju	3	Kurang Setuju
2	Kurang Setuju	2	Setuju
1	Tidak Setuju	1	Sangat Setuju

3.6.1 Kisi-kisi Intrumen Pembelajaran *Microteaching*

Adapun instrumen pembelajaran *microteaching* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Pembelajaran *Microteaching*

Variable	Indikator	Item		Jumlah
		+	-	
Pembelajaran Microteaching	Keterampilan membuka pembelajaran	1, 2, 3 4, 5	6	6
	Keterampilan menjelaskan	7, 8, 9,10	11	5
	Keterampilan bertanya	12, 13, 14, 15,16,	17	6
	Keterampilan mengelola kelas	18, 19, 20 21, 22, 23,	24	7
	Keterampilan memberikan penguatan	25, 26, 27 28, 29	30	6
	Keterampilan mengadakan variasi	31, 32. 33, 34,	35	5
	Keterampilan Asesement	36,37 38,39	40	5
	Keterampilan menutup pembelajaran	41, 42, 43	44	4
Jumlah				44

Sumber. :Hanifah, 2018, Asri (2012), Helmiati (2013), Bahri (2013),

Wina Sanjaya (2006),Marfhadella (2021).

3.6.2 Kisi-kisi Intrumen Sikap Percaya diri

Adapun instrumen Sikap percaya diri dalam penelitian ini adalah

sebagai berikut :

Tabel 3.5 Kisi-kisi instrument Penelitian Sikap Percaya Diri

Variabel	Indikator	Item		Jumlah
		+	-	
Sikap Percaya Diri	Keyakinan akan kemampuan diri	3,4, 5,6	1, 2	6
	Optimis	7,10,11,12,13	8,9 14	8
	Obyektif	15, 19, 20	16, 17, 18, 21	7
	Bertanggung Jawab	22, 23, 26	24, 25, 27	6
	Rasional dan realistis	28, 29, 30, 31, 32, 33	33, 34	8
Jumlah				35

(Sumber:Lauster.2006))

3.7 Pengujian Instrumen Penelitian

3.7.1 Uji Validitas

Hasil penelitian ini diuji validitas oleh ahli atau pakar yaitu Dr. Aris Try Andreas Putra M.Pd, Dra. H. St Fatimah K M.A dan Muhammad Ilham, M.Pd. Pada penelitian ini perhitungan validitas angket menggunakan validasi isi dari 3 orang panelis dengan menggunakan rumus Aiken yaitu :

$$V = \frac{\sum s}{N(c-1)}$$

Keterangan :

s : r-1₀

1₀ : angka penilaian validasi yang terendah (dalam hal ini 1)

- c : angka penelitian validasi yang tertinggi (dalam hal ini 4)
- r : angka yang diberikan oleh penilai

Kriteria validitas instrument adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6 Kriteria Validitas Instrumen

Validitas Instrumen	Kriteria validitas
$0,80 < V \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < V \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < V \leq 0,60$	Cukup Tinggi
$0,20 < V \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < V \leq 0,20$	Rendah Sekali

(Sumber : Yusup, 2018)

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil validitas yang telah dilakukan oleh ketiga validator. Untuk instrument pembelajaran microteaching dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Item Instrumen Pembelajaran Microteaching

uji validitas										
No Butir	Penilaian			r-10			Σs	n(c-1)	V	Ket
	Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3	S1	S2	S3				
1	3	4	3	2	3	2	7	9	0.778	Tinggi
2	3	3	3	2	2	2	6	9	0.667	Tinggi
3	3	4	4	2	3	3	8	9	0.889	Sangat Tinggi
4	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Sangat Tinggi
5	4	4	3	3	3	2	8	9	0.889	Sangat Tinggi
6	3	4	4	2	3	3	8	9	0.889	Sangat Tinggi
7	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Sangat Tinggi
8	3	3	3	2	2	2	6	9	0.667	Tinggi
9	3	4	3	2	3	2	7	9	0.778	Tinggi
10	3	4	3	2	3	2	7	9	0.778	Tinggi
11	3	4	4	2	3	3	8	9	0.889	Sangat Tinggi
12	3	3	4	2	2	3	7	9	0.778	Tinggi
13	3	3	3	2	2	2	6	9	0.667	Tinggi
14	3	4	4	2	3	3	8	9	0.889	Sangat Tinggi
15	4	3	3	3	2	2	7	9	0.778	Tinggi
16	4	4	3	3	3	2	8	9	0.889	Sangat Tinggi
17	3	4	4	2	3	3	8	9	0.889	Sangat Tinggi
18	4	4	3	3	3	2	8	9	0.889	Sangat Tinggi
19	4	4	3	3	3	2	8	9	0.889	Sangat Tinggi
20	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Sangat Tinggi
21	3	4	3	2	3	2	7	9	0.778	Tinggi
22	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Sangat Tinggi
23	3	4	3	2	3	2	7	9	0.778	Tinggi
24	3	3	3	2	2	2	6	9	0.667	Tinggi
25	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Sangat Tinggi
26	3	4	3	2	3	2	7	9	0.778	Tinggi
28	3	4	3	2	3	2	7	9	0.778	Tinggi
29	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Sangat Tinggi
30	3	3	3	2	2	2	6	9	0.667	Tinggi
31	4	4	3	3	3	2	8	9	0.889	Sangat Tinggi
32	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Sangat Tinggi
33	3	3	4	2	2	3	7	9	0.778	Tinggi
34	4	4	3	3	3	2	8	9	0.889	Sangat Tinggi
35	3	4	3	2	3	2	7	9	0.778	Tinggi
36	4	3	3	3	2	2	7	9	0.778	Tinggi
37	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Sangat Tinggi
38	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Sangat Tinggi

39	3	3	4	2	2	3	7	9	0.778	Tinggi
40	3	4	3	2	3	2	7	9	0.778	Tinggi
41	4	4	3	3	3	2	8	9	0.889	Sangat Tinggi
42	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Sangat Tinggi
43	3	3	4	2	2	3	7	9	0.778	Tinggi
44	3	4	4	2	3	3	8	9	0.889	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil peritem pernyataan diantara 0,4-0,8 dan lebih dari 0,8. Maka indeks validitas keseluruhan angket tersebut adalah tinggi dan tinggi sekali. Untuk hasil validitas keseluruhan angket pembelajaran microteaching dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Instrumen Pembelajaran Microteaching

Skala	Rater 1	Rater 2	Rater 3	S1	S2	S3	Σ_s	n(c-1)	V
1-44	148	161	149	105	118	106	329	387	0.85

Berdasarkan hasil tabel diatas maka validitas instrument pembelajaran microteaching diperoleh 0,85, maka indeks validitas instrument angket pembelajaran microteaching adalah tinggi.

Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Item Instrumen Percaya Diri

No Butir	Penilaian			r-10			Σ_s	n(c-1)	v	Ket
	Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3	S1	S2	S3				
1	3	4	3	2	3	2	7	9	0.778	Tinggi
2	3	3	4	2	2	3	7	9	0.778	Tinggi
3	4	4	3	3	3	2	8	9	0.889	Sangat Tinggi
4	3	4	4	2	3	3	8	9	0.889	Sangat Tinggi
5	4	3	3	3	2	2	7	9	0.778	Tinggi
6	4	4	3	3	3	2	8	9	0.889	Sangat Tinggi
7	3	4	4	2	3	3	8	9	0.889	Sangat Tinggi
8	4	4	3	3	3	2	8	9	0.889	Sangat Tinggi
9	3	4	4	2	3	3	8	9	0.889	Sangat Tinggi
10	4	4	3	3	3	2	8	9	0.889	Sangat Tinggi
11	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Sangat Tinggi
12	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Sangat Tinggi

13	4	4	3	3	3	2	8	9	0.889	Sangat Tinggi
14	3	3	4	2	2	3	7	9	0.778	Tinggi
15	3	4	4	2	3	3	8	9	0.889	Sangat Tinggi
16	3	4	3	2	3	2	7	9	0.778	Tinggi
17	3	3	3	2	2	2	6	9	0.667	Tinggi
18	3	4	4	2	3	3	8	9	0.889	Sangat Tinggi
19	4	4	3	3	3	2	8	9	0.889	Sangat Tinggi
20	3	4	4	2	3	3	8	9	0.889	Sangat Tinggi
21	4	3	3	3	2	2	7	9	0.778	Tinggi
22	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Sangat Tinggi
23	3	4	3	2	3	2	7	9	0.778	Tinggi
24	3	3	4	2	2	3	7	9	0.778	Tinggi
25	3	4	4	2	3	3	8	9	0.889	Sangat Tinggi
26	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Sangat Tinggi
27	4	4	3	3	3	2	8	9	0.889	Sangat Tinggi
28	4	4	3	3	3	2	8	9	0.889	Sangat Tinggi
29	3	4	3	2	3	2	7	9	0.778	Tinggi
30	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Sangat Tinggi
31	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Sangat Tinggi
32	3	3	3	2	2	2	6	9	0.667	Tinggi
33	3	3	4	2	2	3	7	9	0.778	Tinggi
34	3	3	4	2	2	3	7	9	0.778	Tinggi
34	3	3	4	2	2	3	7	9	0.778	Tinggi
35	3	4	3	2	3	2	7	9	0.778	Tinggi

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil peritem pernyataan diantara 0,4-0,8 dan lebih dari 0,8. Maka indeks validitas keseluruhan angket tersebut adalah tinggi dan tinggi sekali. Untuk hasil validitas keseluruhan angket pembelajaran microteaching dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3.10 Hasil Uji Validitas Instrumen Percaya Diri

Skala	Rater 1	Rater 2	Rater 3	S1	S2	S3	ΣS	(n-1)	V
1-35	124	134	127	88	98	91	277	324	0,85

Berdasarkan hasil tabel diatas maka validitas instrument pembelajaran microteaching diperoleh 0,85, maka indeks validitas instrument angket

pembelajaran microteaching adalah tinggi.

3.7.2 Uji Realibilitas

Suatu tes dikatakan realibilitas apabila tes tersebut mampu memb erikan hasil yang relative tertutup apabila dilakukan secara berulang pada kelompok atau individu yang sama. Realibilitas menunjukan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.

Menurut Sugiyono (2006, h.55) realibilitas adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali akan menghasilkan data yang konsisten sama. Suatu instrument pengukuran dikatakan reliable jika pengukurannya konsisten cermat dan akurat. Tujuan dan uji reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi dari instrument sebagai alat ukur sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang homogeny diperoleh hasil yang realtif sama. Sehingga rumus yang digunakan untuk menguji realibilitas instrument dalam penelitian in adalah dengan menggunakan Cromback Alpha yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11}	:	Realibilitas instrumen/ kofisien Alfa.
k	:	Banyaknya butir/soal
s_t^2	:	Varian soal
$\sum s_i^2$:	Jumlah seluruh varians masing-masing

Untuk derajat reliabilitasnya adalah sebagai berikut : (Payadnya & Jayantika, 2018) :

Tabel 3.11 Kriteria Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrument	Kriteria Reliabilitas
$r_{ii} \leq 0,20$	Reliabilitas sangat rendah
$0,20 < r_{ii} \leq 0,40$	Reliabilitas rendah
$0,40 < r_{ii} \leq 0,60$	Reliabilitas cukup
$0,60 < r_{ii} \leq 0,80$	Reliabilitas tinggi
$0,80 < r_{ii} \leq 1,00$	Reliabilitas sangat tinggi

Setelah melalui pengujian validitas diperoleh 44 dan 35 item pernyataan yang valid kemudian dilanjutkan ke pengujian reliabilitas item dengan menggunakan SPSS versi 16. Berikut hasil uji reliabilitas instrument pembelajaran Microteaching dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3.12 Hasil Reliabilitas Instrumen pembelajaran Microteaching

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.861	44

Dari table tersebut maka dapat diketahui bahwa nilai koefisien reliabilitas cronbach alfa sebesar 0,861. Maka menunjukkan bahwa 86,1% instrument percaya diri dapat dipercaya. Dikarenakan nilai koefisien 0,86 maka indeks reliabilitas adalah tinggi.

Tabel 3.13 hasil Reliabilitas instrument Percaya Diri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.849	35

Dari tabel tersebut maka dapat diketahui bahwa nilai koefisien reliabilitas cronbach alfa sebesar 0,849. Maka menunjukkan bahwa 84,9% instrument percaya diri dapat dipercaya. Dikarenakan nilai koefisien 0,84 maka indeks reliabilitas adalah tinggi.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2018 h.147) statistik deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penggunaan teknik analisis data secara deskriptif untuk memperoleh gambaran karakteristik penyebaran skor pada setiap variabel yang diteliti. Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dengan ventuk deskriptif dari masing-masing variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis deskriptif digunakan dalam hal penyajian data, ukuran sentral dan ukuran penyebaran. Ukuran sentral meliputi mean, median dan modus. Ukuran penyebaran meliputi varians dan simpangan baku.

1. Mean, Median, dan Modus

Mean (\bar{X}) merupakan rata-rata hitungan dari suatu data yang dapat mewakili pada suatu himpunan data. Rata-rata dihitung dari

jumlah seluruh nilai pada data dibagi banyaknya data. Mean digunakan untuk mencari rata-rata dari

skor total keseluruhan jawaban yang di berikan oleh responden, dengan rumus mean (\bar{X}) data kelpok sebagai berikut

(Elsa Efrina, 2012: h.12):

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata hitung

x_i = Nilai tengah kelas ke-i

f_i = Frekuensi kelas ke-i

Median (M_e) merupakan suatu nilai tengah pada data apabila nilai-nilai dari data yang disusun menurut besarnya data tersebut. Median digunakan untuk mencari nilai tengah dari skor total keseluruhan jawaban yang diberikan oleh responden.

Rumusnya media data kelompok yaitu (Elsa Efrina, 2012: 13):

$$M_e = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

M_e = Median

b = Batas bawah kelas media

p = Panjang kelas

n = Banyaknya data/jurnal sampel

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

r = frekuensi kelas median

Modus (M_o) merupakan nilai data yang sering muncul atau nilai data frekuensi terbesar. Modus digunakan untuk mencari jawaban yang sering muncul atau nilai yang frekuensinya paling banyak dari responden dalam mengisi kuesioner. Rumusnya modus data kelompok yaitu (Elsa Efrina, 2012: 14):

$$M_o = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

- M_o = Modus
- b = Batas bawah kelas modus
- p = Panjang kelas
- b_1 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas sebelumnya
- b_2 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas berikutnya

2. Varians dan Standar Deviasi

Varians merupakan jumlah kuadrat semua deviasi semua nilai-nilai individual terhadap rata-rata kelompok. Sedangkan standar deviasi adalah nilai statistik yang dimanfaatkan untuk menentukan bagaimana sebaran data dalam sampel, seberapa dekat titik data individu ke mean atau rata-rata sampel atau akar dari varians. Rumus yang digunakan sebagai berikut (Lies Maria Hamzah, 2016: 51):

Rumus *varians*:

$$S^2 = \frac{\sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2}{n}$$

Rumus standar deviansi:

$$S = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2}{n-1}}$$

Keterangan:

$$S^2 = \text{Varians}$$

S = Standar Deviasi

X_i = Nilai x ke i

\bar{x} = Rata-Rata

n = Jumlah sampel

(Sudijono, 2010)

Tabel 3.14 Kategorisasi

Kategori	Kriteria
Tinggi	$X \geq (\text{Mean} + \text{SD})$
Sedang	$\text{Mean} - \text{SD} < X < (\text{Mean} + \text{SD})$
Rendah	$X \leq (\text{Mean} - \text{SD})$

(Sumber Sudijono, 2010)

3.8.2 Analisis Inferensial

3.8.2.1 Pengujian Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis yang digunakan adalah uji normalitas, dan uji hipotesis.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini dengan menggunakan uji *Kolmogrov-smirnov*. Peneliti juga menggunakan bantuan program SPSS untuk perhitungan uji normalitas dengan kriteria kenormalan sebagai berikut :

- c. Signifikansi uji (α) = 0,05

- d. Jika $Sig > \alpha$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- e. Jika $Sig < \alpha$, maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal (Juliansyah, 2014)

2) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan mencari persamaan garis regresi antara variabel terhadap variabel membentuk garis linear atau tidak. Uji ini ditentukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas sebagai prediktor mempunyai hubungan linier atau tidak dengan variabel terikat. Dengan keputusan: terima H_0 jika $F_{hit} < F_{tab}$; tolak H_0 jika $F_{hit} > F_{tab}$, atau terima H_0 jika $\alpha < sig$, dan tolak H_0 jika $\alpha > sig$.

3) Uji Heterokedastisitas

Pengujian hipotesis yang akan digunakan pada uji heterokedastisitas yaitu uji breusch pagan godfrey dengan rumus :

Lakukan regresi OLS persamaan $Y_i = \alpha + \beta_1 X_{1i} + \beta_2 X_{2i} + \dots + \beta_n X_{ni} + e_i$ sehingga didapat nilai residualnya dan mencari $\sigma^2 = \frac{\sum e_i^2}{n}$

4) Uji Bebas Autokorelasi

Autokorelasi dapat diartikan sebagai adanya korelasi antara anggota observasi satu dengan observasi lain yang berlainan waktu. Dalam kaitannya dengan asumsi metode kuadrat terkecil (OLS) berkaitan dengan residual adalah tidak adanya hubungan antara residual satu dengan residual yang lainnya. Pengujian

autokorelasi dilakukan dengan pengujian Durbin-Watson. (Ratna Wijayanti Daniar Paramita dkk, 2021)

Uji autokorelasi adalah sebuah analisis statistic yang dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Oleh karena itu apabila asumsi autokorelasi terjadi pada sebuah model prediksi maka nilai *disturbance* tidak lagi berpasangan secara bebas melainkan berpasangan secara autokorelasi.

Uji autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson (DW Test) yang mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel *lag* di antara variabel independen (Ghozali 2016). Langkah awal melakukan uji Durbin-Watson adalah merumuskan hipotesis :

1. H_0 : Tidak ada autokorelasi ($r = 0$)
2. H_a : Ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Uji Durbin Watson adalah uji autokorelasi yang menilai adanya autokorelasi pada residual. Uji ini dilakukan dengan asumsi atau syarat antara lain :

1. Model regresi harus menyertakan konstanta.
2. Autokorelasi harus diasumsikan sebagai autokorelasi first order.
3. Variabel dependent bukan merupakan variabel lag.

Autokorelasi first order adalah korelasi antara sampel ke- i dengan sampel ke- $i-1$ seperti yang sudah dibahas diatas

sebelumnya. Uji durbin Watson akan menghasilkan nilai durbin Watson table, yaitu durbin upper (DU) dan durbin lower (DL). Dikatakan tidak terdapat autokorelasi jika nilai $DW > DU$ dan $(4 - DW) > DU$ atau bisa dinotasikan juga dengan $(4 - DW) > DU < DW$. Untuk menentukan autokorelasi negative atau positif akan dilakukan dengan cara uji durbin Watson dengan menggunakan aplikasi SPSS. Adapun kesimpulan dari uji autokorelasi (durbin Watson) ini yaitu dapat dilihat pada table sebagai berikut :

Tabel 3.14 Kesimpulan Uji Autokorelasi

Kesimpulan	Terdapat Autokorelasi Negativ
Terdapat autokorelasi positif	$d < d_L$
Tidak dapat disimpulkan	$d_L < d < d_u$
Tidak dapat autokorelasi	$D_u < d < 4 - d_u$
Tidak dapat disimpulkan	$4 - d_u < d < 4 - d_L$

3.8.3 Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Linear Sederhana

Untuk menguji pengaruh pembelajaran microteaching terhadap sikap percaya diri mahasiswa PLP II Prodi PAI IAIN Kendari menggunakan rumus linear sederhana. Metode regresi linear sederhana dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh antara variabel bebas (independent) dengan variabel terikat (dependent). Dengan metode ini dapat memperkirakan baik dan buruknya suatu variabel X terhadap naik turunnya tingkat variabel Y. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut (Ali Anwar, 2009) :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Sementara rumus untuk mencari a dan b adalah :

$$a = \frac{\sum XY - n(\bar{X})(\bar{Y})}{\sum X^2 - n(\bar{X}^2)}, \quad b = \bar{Y} - a(\bar{X})$$

Keterangan:

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila X=0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel.

X = Subyek pada variabel independent yang mempunyai nilai tertentu.

2) Uji Hipotesis (Uji-t)

Dilanjutkan dengan uji signifikansi dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$T_{hit} = \frac{\beta n}{s_{\beta n}}$$

Ket:

βn = koefisien regresi setiap variable

$s_{\beta n}$ = standar eror setiap variable

Dimana :

H_0 : Terdapat pengaruh pembelajaran microteaching terhadap sikap percaya diri mahasiswa PLP II Prodi PAI IAIN Kendari.

H_a : Tidak terdapat pengaruh pembelajaran microteaching terhadap sikap percaya diri mahasiswa PLP II Prodi PAI IAIN Kendari.

3) Uji Koefisien Determinasi

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Ket:

KD: Koefisien determinasi

(R^2) (Sugiyono, 2017)

Tabel 3.15 Interpretasi Nilai Koefisien

Determinasi Rumus	Kategori
$64\% \geq KD$	Pengaruh Tinggi Sekali
$32\% \leq KD < 64\%$	Pengaruh Tinggi
$16\% \leq KD < 32\%$	Pengaruh sedang
$4\% \leq KD < 16\%$	Pengaruh rendah
$0\% \leq KD < 4\%$	Pengaruh rendah sekali

(Sumber: Nurgana Endi)

